

## LAMPIRAN

### A. Biografi Pance Pondaag

Pance Pondaag lahir pada tanggal 18 februari 1952 di Makassar. Beliau merupakan seorang penyanyi kelahiran makassar Pance Pondaag terkenal dengan lagu yang pertama kali ini aktif di dunia music sejak tahun 1980an. Tak hsanya lagu pop, Pance Pondaag juga memiliki sederet lagu religi atau lagu rohani agama kristiani. Bersama label musik Musica Pance Pondaag merilis sejumlah album lagu yang sukses dipasaran sepertidalam album sarjana Muda. Adapun album-album karya Pance Pondaag antara lain: Disaat Kau Harus Memilih (1970), Yang Pertama Kali (1989), Walau Hati Menangis (1994), Kau Telah Berdua (1998), Ku Cari Jalan Terbaik (1999).

Salah satu album yang cukup sarat dengan Kritik sosial yaitu album lagu Demi Kau dan Si Buah Hati yang dirilis pada tahun 1980 dengan suara Pance Pondaag.

Pance Pondaag yang bernama lengkap Pance Frans Pondaag lahir di Makassar, 18 Februari 1951. Menikah dengan Jaty Lisal dan dikaruniai tiga orang anak yaitu Prisillia Pondaag, Paul Pondaag, dan Patricia Pondaag. Beliau adalah seorang penyanyi yang menjadi salah satu legenda hidup musisi Indonesia. Lewat lagu-lagunya beliau memotret suasana sosial kehidupan Indonesia dan kritik atas perilaku sekelompok orang seperti dalam album lagu Demi Kau Dan Si Buah Hati yakni Asik Ngak Asik, Demi Kau Dan Si Buah Hati rilis tahun 1980 dan orde paling baru,

Yang pertama Kali dan Kucari Jalan Terbaik. Kumpulan lagu tersebut memiliki lirik yang cukup pedas bagi Sebagian yang dikritisi melalui lirik lagu itu, dimana dalam kumpulan lirik lagu tersebut merupakan sarana penyampaian aspirasi bagi seorang Pance Pondaag dalam menyampaikan hal-hal yang terjadi di sekitar dan sering kita jumpai, yang tentunya dialami oleh masyarakat.

Beliau memiliki lirik lagu yang berbeda dibandingkan dengan penulis lirik lagu lainnya, Pance Pondaag tidak mempersoalkan kelas tetapi mengkritisi kelas tertentu yang melakukan penindasan dan praktik ketidakadilan. Selain itu, di dalam lagu-lagu Pance Pondaag sebagian besar bertemakan kritik dan keadilan sosial. Dengan mengetahui sebuah tema yang terdapat dalam suatu karya sastra khususnya pada lirik lagu, dapat memaknai atau mengetahui maksud yang akan disampaikan khususnya penikmat. Bertolak dari gagasan di atas, maka dapat diteliti lebih lanjut mengenai Kritik Sosial dalam Album Lagu Demi Kau dan Si Buah Hati Karya Pance Pondaag.

## **B. Teks Lagu**

### **1. Demi Kau dan Si Buah Hati**

Mengapa harus begini?  
Tiada lagi kehangatan  
Memang kusadari  
**Sering kutinggalkan kau seorang diri**

Bukannya aku sengaja  
**Meninggalkan kau sendiri**  
Aku menyadari  
Bukan sandiwara kasihmu kepadaku

Tiap malam engkau kutinggal pergi  
 Bukan, bukan, bukannya aku sengaja  
*Demi kau dan si buah hati*  
**Terpaksa aku harus begini**

*Tiap hari hingga malam berakhir*  
**Ku tahu kau tersiksa karena diriku**  
 Sejujurnya aku katakan  
 Tiada satu pengganti dirimu

Bukannya aku sengaja  
 Meninggalkan kau sendiri  
 Aku menyadari  
 Bukan sandiwara kasihmu kepadaku  
 Tiap malam engkau kutinggal pergi  
 Bukan, bukan, bukannya aku sengaja  
 Demi kau dan si buah hati  
 Terpaksa aku harus begini

Tiap hari hingga malam berakhir  
 Kutahu kau tersiksa karena diriku  
 Sejujurnya aku katakan  
 Tiada satu pengganti dirimu

Tiap malam engkau 'ku tinggal pergi  
 Bukan, bukan, bukannya aku sengaja

## **2. Aku Masih Sendiri**

Disini aku pun sendiri  
**Dan masih seperti yang dulu**  
 Kesetiaan yang kumiliki  
 Hanya untuk dirimu  
**Sampai akhir hidup ini**

*Apapun akan ku korbakan*  
*Demi keutuhan engkau dan aku*  
 Semua yang aku miliki cinta dan kerinduan

Kasih, semua untukmu

**Saat ini aku pun tak ingin sendiri**

Kucari bayangmu di sudut sana  
Pelukan mesra yang tulus darimu  
Betapa engkau kukasihi

Disini aku pun sendiri  
Dan masih seperti yang dulu  
Kesetiaan yang kumiliki  
Hanya untuk dirimu  
Sampai akhir hidup ini

Saat ini aku pun tak ingin sendiri  
Kucari bayangmu di sudut sana  
Pelukan mesra yang tulus darimu  
Betapa engkau ku kasihi 2x

**3. Kucari Jalan Terbaik**

*Sepanjang kita masih terus begini*

*Takkan pernah ada damai bersenandung*

Kemesraan antara kita berdua

**Sesungguhnya keterpaksaan saja**

*Senyum dan tawa hanya sekedar saja*

S'bagai pelengkap sempurna sandiwara

Terlanjur kita hanyut dan terbuai

*Kucoba bertahan mendampingi dirimu*

**Walau kadang kala tak seiring jalan**

**Kucari dan selalu kucari jalan terbaik**

Agar tiada penyesalan dan air mata

Senyum dan tawa hanya sekedar saja

S'bagai pelengkap sempurna sandiwara

Berawal dari manisnya kasih sayang  
 Terlanjur kita hanyut dan terbuai  
 Kucoba bertahan mendampingi dirimu  
 Walau kadang kala tak seiring jalan  
 Kucari dan selalu kucari jalan terbaik  
 Agar tiada penyesalan dan air mata 2x

#### **4. Mutiaraku**

*Engkaulah Mutiara*

**Tempat curahan kasih sayangku**

Engkau mahligai cintaku

**Tempat pengharapan yang terakhir**

Dalam hatiku berdoa slalu

Semoga kekal abadi

Cintamu cintaku milikmu jua

*Sehidup semati kita*

Engkau lah mutiaraku

Tempat pengharapan yang terakhir

Dalam hatiku berdoa slalu

Semoga kekal abadi

Cintamu cintaku milikmu jua

Sehidup semati kita

Engkau lah mutiaraku

Tempat curahan kasih sayangku

**Engkau mahligai cintaku**

Tempat pengharapan yang terakhir 2x

#### **5. Kau Telah Berdua**

Ternyata engkau telah berdua

*Ternyata engkau kini bahagia*

Baru kusadari selama ini  
Kau hanya milikku dalam mimpi  
Di sini, di dalam hati ini  
**Doaku Ikhlas untuk dirimu**  
Tiada yang salah kita berdua  
*Mungkin begini perjalanan hidup*

**Hari indah yang pernah kita lalui**  
Biarlah berlalu tanpa kau lagi  
**Mungkin engkau yang lebih memahami tentang diriku**

**Cinta memang tak selalu harus menyatu**  
Begini yang terucap dibibirku  
*Menjadi duri dalam kehidupanmu, aku tak rela*

Di sini, di dalam hati ini  
Doaku ikhlas untuk dirimu  
Tiada yang salah kita berdua  
Mungkin begini perjalanan hidup

Hari indah yang pernah kita lalui  
Biarlah berlalu tanpa kau lagi  
Mungkin engkau yang lebih memahami tentang diriku

Cinta memang tak selalu harus menyatu  
Begini yang terucap di bibirku  
Menjadi duri dalam kehidupanmu, aku tak rela

## RIWAYAT HIDUP



ROSMAWATI TUMBA' RANTE, lahir pada tanggal 16 Maret 2003 di Tiroan Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Anak dari Andarias Patasik (Ayah) dan Margaretha Orpa (Ibu), Putri ke empat dari 6 bersaudara. Jenjang penulis yang pernah penulis lalui adalah masuk Sekolah Dasar pada tahun dan tamat tahun 2014 di SDN 2 Sesean Suloara. Pada tahun 2014 masuk di SMPN 2 Tikala dan tamat pada tahun 2017 kemudian melanjutkan ke SMK Negeri 1 Toraja Utara pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Kristen Indonesia Toraja dan tamat pada tahun 2024.